

PEMBUATAN WEBSITE DAPUR YANTI KATERING

Mohammad Ridho Hafiedz, Yusni Nyura, Tommy Bustomi

Teknik Informatika Multimedia, Politeknik Negeri Samarinda

Jalan Cipto Mangunkusumo Samarinda, Indonesia

ridhohafiedz2003@gmail.com

ABSTRAK

Katering merupakan salah satu jenis usaha di sektor jasa yang menyediakan produk makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan berbagai kegiatan. Dengan banyaknya menu yang ada, pihak Dapur Yanti Katering dalam kegiatan pendataan pesanan saat ini masih dilakukan secara manual dengan menuliskan pemesanan di buku catatan. Tujuan dari penelitian ini untuk memudahkan pengguna Dapur Yanti Katering dalam proses transaksi pemesanan dan pembayaran, serta mempromosikan dan memperluas jangkauan pembeli Dapur Yanti Katering, website dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JavaScript, PHP, MySQL, dengan dukungan Visual Studio Code. Proses pengembangannya menggunakan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian menghasilkan sebuah website yang memiliki fitur katalog menu, sistem pemesanan online, dan pembayaran digital melalui Midtrans. Dari hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, website yang dikembangkan mampu membantu Dapur Yanti Katering dalam meminimalkan kesalahan pencatatan pesanan, mempercepat proses transaksi dan juga memperluas jangkauan promosi secara digital.

Kata kunci : Website, Katering, Sistem Informasi, PHP, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Katering merupakan salah satu jenis usaha di sektor jasa yang menyediakan produk makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan berbagai kegiatan. Jenis hidangan yang disajikan dalam layanan katering sangat beragam, disesuaikan dengan situasi dan waktu penyelenggaraan, seperti acara pesta, rapat, seminar, kegiatan di kanti, hingga kebutuhan institusi atau perusahaan.

Dapur Yanti Katering adalah usaha yang bergerak dibidang kuliner rumahan yang melayani pemesanan berbagai makanan mulai dari prasmanan, nasi kotak, dan dapat menerima *request* menu makanan sesuai permintaan dari pembeli.

Dengan banyaknya menu yang ada, pihak Dapur Yanti Katering dalam kegiatan pendataan pesanan saat ini masih dilakukan secara manual dengan menuliskan pemesanan di buku catatan, hal ini tentu saja meningkatkan resiko kesalahan (*human error*) dalam mencatat jumlah orderan dan menu order, selain itu belum adanya sarana yang dapat digunakan untuk mempromosikan menu dan penjualan melalui *website* untuk menjangkau pembeli/konsumen yang lebih luas.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar memudahkan pengguna Dapur Yanti Katering dalam proses transaksi pemesanan dan pembayaran, serta mempromosikan dan memperluas jangkauan pembeli Dapur Yanti Katering.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan Website Dapur Yanti Katering”. Dari penelitian yang dilakukan, nantinya akan menghasilkan sebuah *website* yang dapat mempermudah pengelolaan dan pemesanan di Dapur Yanti Katering. *Website* ini nantinya akan menyediakan informasi mengenai

menu, harga, serta fitur pemesanan yang memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi, serta dapat memperluas jangkauan pembeli.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Ilmiah

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanta dan Masturah, dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Web”. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang suatu sistem informasi pemesanan katering berbasis web, dan meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan pencatatan secara manual. Melalui sistem yang dirancang, pelanggan dapat dengan mudah melihat daftar menu, melakukan pemesanan, serta memperoleh informasi tentang harga dan layanan yang diberikan. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi menggunakan PHP dan MySQL, serta pengujian dengan Black Box Testing. Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat membantu mencatat pesanan secara lebih terstruktur, meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis, dan mempercepat transaksi pemesanan [1].

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Munawar, dkk, dengan judul “Perancangan Sistem Pemesanan Katering Berbasis Web Pada UD Berkah Jaya Katering”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan sistem pemesanan katering berbasis web pada UD Berkah Jaya Katering agar lebih efisien dalam mengelola pesanan dan transaksi. Penelitian tersebut menggunakan metode Waterfall, yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem dengan *Unified Modelling Language* (UML), di implementasikan dengan PHP dan MySQL, pengujian

unit, dan integrasi sebagai bagian dari proses. Hasil penelitian tersebut berupa sebuah prototipe sistem informasi pemesanan catering yang dilengkapi dengan antarmuka pengguna, pencarian menu, integrasi pembayaran secara daring, manajemen stok bahan makanan, dan pelaporan analisis data, sehingga memudahkan pengguna untuk mendaftar, login, dan mengakses layanan catering secara lebih efektif [2].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rinaldo dan Sauri, dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Dan Pemesanan Catering Berbasis Web Pada Katering Waroeng Boele”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan masalah utama yang dihadapi Katering Waroeng Boele, seperti pencatatan pesanan yang terlalu lama, risiko kehilangan data yang tinggi, dan kurangnya efisiensi dalam mengelola transaksi. Dengan menggunakan metode *prototyping*, sistem yang sedang berjalan dianalisis dan disempurnakan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai sarana pengelolaan dan pemesanan catering secara lebih struktur dan efisien [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Hadi, dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Mami Catering Online”. bertujuan untuk menyediakan Solusi atas kebutuhan pengelolaan dan pemesanan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional. Program penulis diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dikombinasikan dengan basis data *Structured Query Language* (SQL). Untuk desain sistemnya menggunakan UML sebagai alat bantu untuk menghasilkan sejumlah file yang berkaitan. Hasil penelitian tersebut adalah konsumen dapat memesan makanan secara online tanpa harus pergi ke kantor mami catering, karena sistem yang dibangun dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga memudahkan konsumen mendapatkan informasi menu catering [4].

2.2. Katering

Menurut Rivani, dkk, usaha catering merupakan salah satu jenis bisnis kuliner yang banyak diminati oleh Masyarakat. Hampir setiap kegiatan atau acara umumnya menyediakan hidangan dan minuman yang disajikan kepada para tamu. Layanan catering menjadi pilihan karena mampu menyediakan berbagai jenis makanan yang telah diolah dan siap disajikan langsung di lokasi acara sesuai kebutuhan pelanggan [5].

Menurut Zen, catering adalah bentuk usaha yang berfokus pada penyediaan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan berbagai kegiatan atau acara tertentu. Usaha ini berperan dalam menyiapkan konsumsi bagi individu maupun kelompok dalam berbagai skala penyelenggaraan acara [6].

2.3. Penjualan

Menurut Arimbi, penjualan merupakan salah satu aktivitas utama yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan suatu usaha, terutama pada sektor

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Aktivitas penjualan tidak hanya berkaitan dengan proses memperoleh keuntungan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing, serta mempertahankan stabilitas pendapatan perusahaan dalam jangka panjang [7].

2.4. Website

Menurut Zufria dan Azhari, *website* merupakan media informasi yang tersedia dalam jaringan internet dan dapat diakses oleh pengguna melalui perangkat yang terhubung ke jaringan tersebut [8].

Menurut Hidayatullah, *website* dapat dipahami sebagai serangkaian halaman yang saling terkait dan memuat berbagai bentuk informasi, baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, suara, video, atau gabungan dari berbagai elemen tersebut. Halaman-halaman ini terhubung melalui tautan (hyperlink) yang memfasilitasi pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain dalam sebuah situs web [9].

2.5. Sistem Informasi

Menurut Hutahaean, sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari individu, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta basis data yang saling berhubungan untuk memproses data menjadi informasi yang bernilai bagi pengguna dalam membantu pengambilan keputusan atau kegiatan operasional dalam suatu organisasi [10].

2.6. Waterfall

Menurut Kurniawan, metode *waterfall* adalah suatu model pengembangan perangkat lunak yang dilaksanakan dengan cara bertahap dan linier. Setiap langkah wajib diselesaikan terlebih dahulu sebelum bergerak ke langkah selanjutnya. Langkah-langkah tersebut mencakup perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, penerapan, pengujian, serta pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat [11].

2.7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut David M. Kroenke, “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah model yang digunakan untuk menggambarkan struktur data dalam suatu basis data. ERD menunjukkan hubungan antar entitas beserta atribut yang dimiliki oleh masing-masing entitas tersebut. Komponen utama ERD meliputi:

- Entitas: Representasi objek lainnya. Entitas memiliki atribut yang menggambarkan property atau karakteristik dari entitas tersebut.
- Atribut: Representasi property atau karakteristik dari entitas. Atribut menjelaskan data yang terkait dengan entitas.
- Hubungan: Keterkaitan atau hubungan antara entitas-entitas. Hubungan dapat berupa hubungan satu ke satu, satu ke banyak, atau banyak ke banyak [12].

2.8. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut David M. Kroenke, Data Flow Diagram (DFD) merupakan representasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sistem informasi. DFD memodelkan bagaimana data diproses di dalam sistem, bagaimana data dikirim ke entitas eksternal. DFD membantu dalam memahami proses bisnis dan keterkaitan antara proses, data, penyimpanan, serta kesatuan eksternal yang berinteraksi dengan sistem. DFD terdiri dari empat komponen utama:

- Proses: Menunjukkan suatu aktivitas atau pekerjaan yang mengubah input menjadi output.
- Aliran data: Aliran informasi yang berpindah antar proses, penyimpanan data, atau entitas eksternal.
- Entitas Eksternal: Sumber atau tujuan data di luar sistem yang digambarkan, seperti "Pelanggan", "Bank", atau "Pemasok".
- Penyimpanan Data: Tempat penyimpanan data secara permanen atau sementara, misalnya: database pelanggan, file transaksi [12].

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode *waterfall* yang dimana setiap tahapan menyerupai aliran air terjun. Tahapan dalam metode ini meliputi: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian sistem, serta pemeliharaan sistem

3.1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal ini, penulis harus memahami semua kebutuhan tentang software, termasuk kegunaan yang diinginkan software baik dari sisi perangkat lunak maupun kebutuhan pendukung lainnya. Informasi biasanya diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk memastikan kebutuhan pengguna dapat dipahami secara menyeluruh sebelum proses pengembangan sistem dilakukan.

3.2. Perancangan Sistem

Tujuan dari tahapan ini adalah merancang struktur dan tampilan website, seperti perancangan antarmuka pengguna, struktur navigasi, serta desain database yang akan digunakan.

3.3. Implementasi

Setelah desain sistem selesai, tahapan ini dilakukan untuk mengubah perancangan menjadi bentuk kode program menggunakan editor *visual studio code* dan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, PHP, serta JavaScript.

3.4. Pengujian Sistem

Setelah website selesai dibuat, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa seluruh fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

3.5. Pemeliharaan

Tahap ini dilakukan setelah sistem digunakan secara nyata, dan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan (bug), menyesuaikan sistem dengan kebutuhan baru, serta meningkatkan performa website. Namun, dalam penelitian ini pengembangan website Dapur Yanti Katering hanya dilakukan hingga tahap pengujian.

Perancangan website dilakukan dengan menggunakan berbagai model, seperti Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), dan juga Wireframe.

3.6. Diagram Konteks

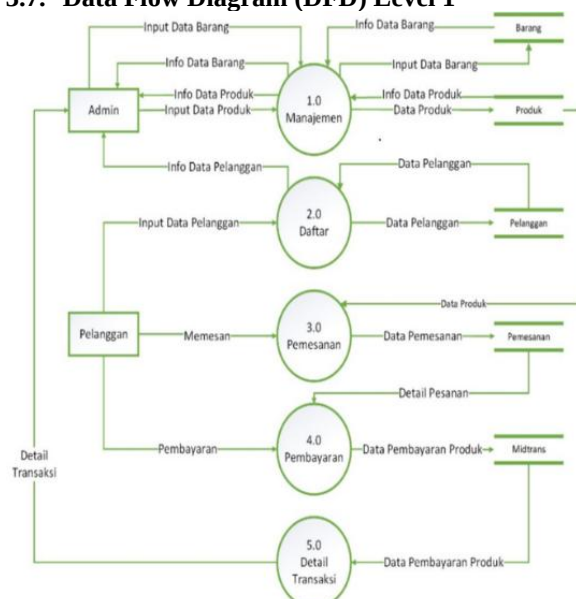


Gambar 1. Diagram konteks

Diagram Konteks pada Website Dapur Yanti Katering ini terdapat 2 entitas utama, yaitu Admin dan Pelanggan. Masing-masing entitas memiliki masukan (input) dan keluaran (output) yang saling berhubungan dengan sistem sebagai berikut.

- Admin berperan dalam mengelola data transaksi, produk dan pelanggan. Admin akan memasukkan data produk ke dalam sistem, memantau data transaksi dari pelanggan, dan melihat detail pembayaran yang dilakukan pelanggan.
- Pelanggan berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pemesanan produk dan melakukan pembayaran melalui payment gateway Midtrans.

3.7. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

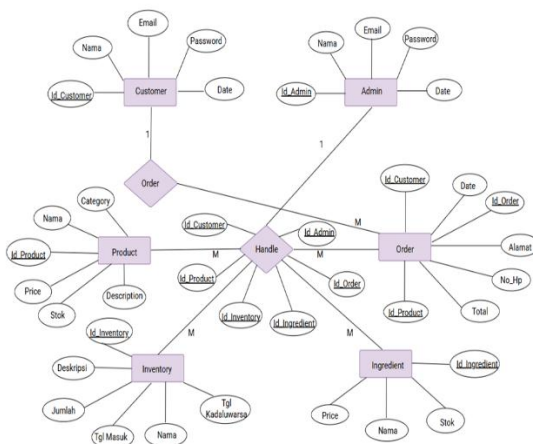


Gambar 2. DFD

DFD Level 1 menjelaskan alur data yang terjadi dalam sistem informasi Dapur Yanti Katering secara lebih rinci dibandingkan diagram konteks. Diagram ini memetakan proses-proses utama yang ada dalam sistem, seperti pengelolaan data produk, data pelanggan, data pemesanan, data pembayaran serta data detail transaksi. Berikut penjelasan setiap pointnya pada gambar 2:

- 1.0 Proses manajemen merupakan tahap di mana admin mengelola seluruh data yang berkaitan dengan produk katering. Pada tahap ini, admin dapat menambahkan, memperbarui, atau menghapus data produk seperti nama menu, harga, deskripsi, dan ketersediaan stok.
- 2.0 Proses daftar berfungsi mencatat data pelanggan yang baru saja melakukan registrasi di sistem. Pada tahap ini, pelanggan wajib mengisi data diri seperti nama, alamat email, nomor telepon, dan kata sandi.
- 3.0 Proses pemesanan dilakukan oleh pelanggan yang ingin membeli produk katering. Pelanggan dapat memilih menu yang diinginkan berdasarkan daftar produk yang tersedia di sistem. Setelah itu, pelanggan menentukan jumlah pesanan dan mengisi data yang dibutuhkan untuk pengiriman, seperti alamat dan nomor kontak.
- 4.0 Proses pembayaran adalah tahap di mana pelanggan menyelesaikan transaksi dengan melakukan pembayaran sesuai total harga pesanan. Sistem Dapur Yanti Katering menggunakan layanan payment gateway Midtrans untuk memfasilitasi pembayaran secara otomatis dan aman.
- 5.0 Proses detail transaksi menampilkan hasil akhir dari seluruh aktivitas pemesanan dan juga pembayaran. Pada tahap ini, sistem akan menampilkan rincian transaksi yang mencakup nama para pelanggan, produk yang akan dipesan, jumlah, total harga, dan juga status pembayaran.

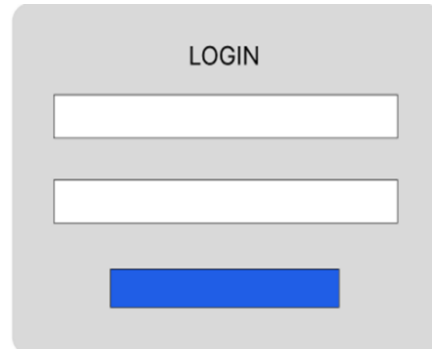
3.8. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3. ERD

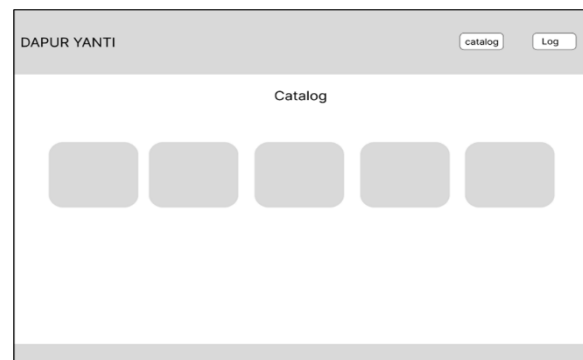
Pada gambar 3 menampilkan ERD yang dirancang untuk menggambarkan relasi antar entitas dalam sistem penjualan Dapur Yanti Katering berbasis web. ERD ini membantu memodelkan struktur data dan keterkaitan antar data secara jelas sebelum diimplementasikan ke dalam basis data. Pada gambar 3 menunjukkan keterkaitan antar entitas pada sistem penjualan Dapur Yanti Katering berbasis web. Entitas utama yang terlibat meliputi Admin, Customer, Product, dan Order.

3.9. Wireframe



Gambar 4. Wireframe Login

Pada gambar 4 merupakan rancangan halaman login. Pengguna harus mengisi alamat email dan kata sandi sesuai data yang telah didaftarkan. Formulir login ini dirancang secara sederhana, ada dua kolom input utama, yaitu email dan sandi.



Gambar 5. Wireframe Halaman Katalog

Gambar 5 memperlihatkan rancangan halaman katalog. Halaman ini menampilkan daftar produk secara terstruktur dengan informasi seperti gambar, nama produk, dan harga, sehingga memudahkan pengguna untuk memilih produk yang diinginkan. Tampilan halaman katalog dibuat dengan desain yang sederhana namun tertata rapi. Secara keseluruhan, halaman katalog dirancang untuk memberikan kesan pengalaman yang praktis, informatif, dan tidak membingungkan bagi pengguna, baik pelanggan baru maupun yang sudah sering melakukan pemesanan.



Gambar 6. Wireframe Admin Dashboard

Gambar 6 merupakan tampilan utama yang hanya dapat diakses oleh pihak admin setelah berhasil melakukan login. Halaman ini berfungsi sebagai pusat control untuk memantau seluruh aktivitas dan data yang ada pada sistem Dapur Yanti Katering. Melalui halaman ini, admin dapat melihat informasi penting secara ringkas tanpa harus membuka menu satu persatu. Bagian tengah layar berfungsi sebagai area utama untuk menampilkan data atau grafik singkat mengenai aktivitas sistem. Hal ini membantu admin dalam memahami perkembangan pemesanan dan pergerakan data secara cepat. Desain dashboard dibuat sederhana dengan tujuan agar admin tidak merasa kebingungan, terutama ketika harus bekerja dengan jumlah data yang cukup banyak. Dengan tampilan yang terstruktur seperti ini, admin dapat bekerja lebih efisien, mengambil keputusan lebih cepat, serta memastikan seluruh proses pemesanan berjalan lancar di dalam sistem Dapur Yanti Katering.

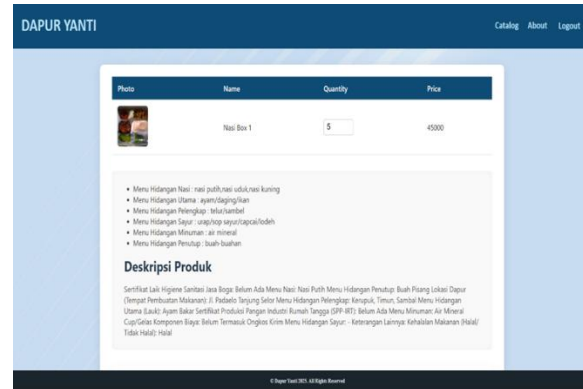
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Website



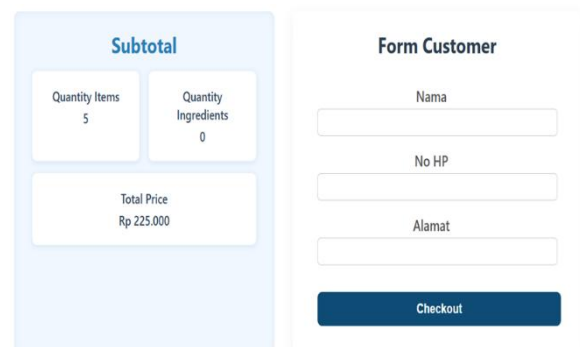
Gambar 7. Halaman Katalog

Gambar 7 menunjukkan kepada user halaman katalog produk yang menyajikan daftar lengkap produk yang hanya tersedia di Dapur Yanti Katering. Halaman ini dirancang dengan tata letak yang rapi dan intuitif, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menjelajahi berbagai produk. Tampilan halaman katalog dibuat dengan desain yang sederhana namun tertata rapi.



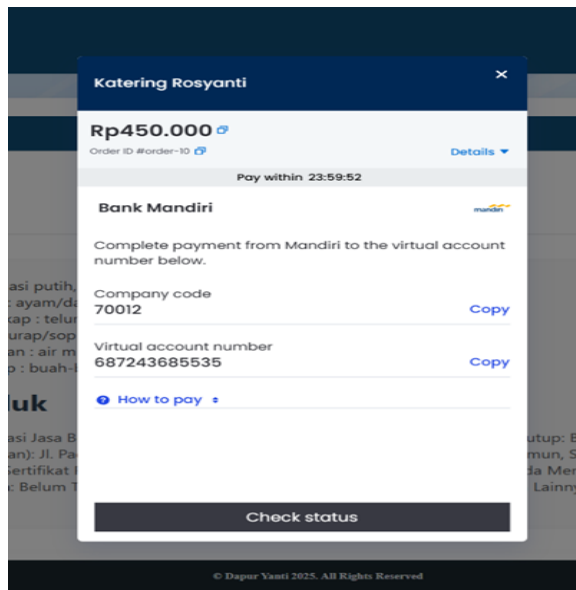
Gambar 8. Halaman Detail Produk

Gambar 8 merupakan halaman yang menampilkan segala informasi lengkap mengenai setiap menu yang ada pada sistem Dapur Yanti Katering. Halaman ini ditampilkan ketika pengguna memilih salah satu produk dari daftar katalog. Tujuannya adalah agar pengguna dapat mengetahui isi, komposisi, serta keterangan tambahan dari menu yang dipilih sebelum melakukan pemesanan. Pada bagian atas halaman, terdapat tabel yang memuat foto produk, nama menu, jumlah pesanan (*quantity*), serta harga satuannya.



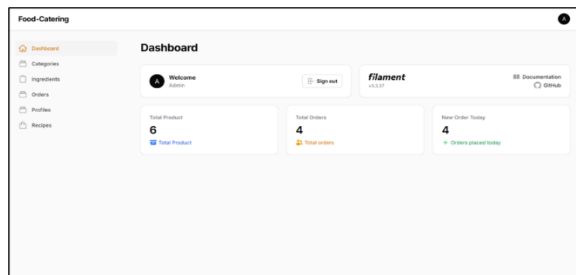
Gambar 9. Halaman Pengisian Form

Pada gambar 9 adalah bagian yang digunakan oleh pengguna untuk melengkapi data diri sebelum melakukan pemesanan pada sistem Dapur Yanti Katering. Halaman ini muncul setelah pengguna memilih menu dan menentukan jumlah pesanan yang diinginkan. Tujuannya adalah agar sistem dapat mencatat informasi pelanggan secara lengkap sebagai dasar proses pengiriman dan konfirmasi pesanan. Tampilan halaman terdapat dua bagian utama. Pada sisi kiri terdapat kotak Subtotal yang menampilkan ringkasan pesanan, seperti jumlah item yang dipesan, jumlah bahan tambahan (*ingredients*), serta total harga keseluruhan. Informasi ini membuat pengguna memastikan Kembali jumlah dan biaya pesanan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Sementara di sisi kanan terdapat Form Customer yang berisi beberapa kolom input, yaitu nama, nomor hp, dan alamat. Kolom-kolom tersebut wajib diisi oleh pengguna agar pihak katering dapat menghubungi dan mengirimkan pesanan dengan tepat.



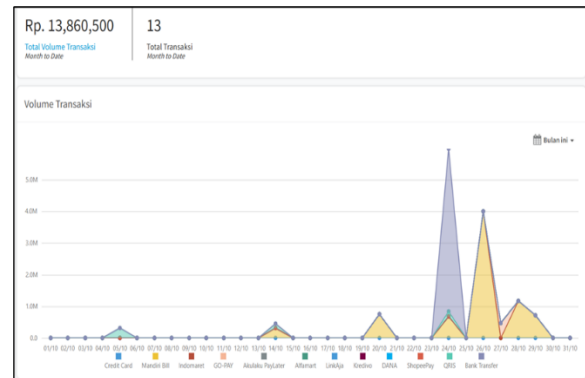
Gambar 10. Halaman Pemabayaran

Pada gambar 10 merupakan tahap akhir dalam proses pemesanan pada sistem Dapur Yanti Katering. Di halaman ini, pengguna dapat melakukan transaksi secara online melalui layanan payment gateway Midtrans. Fitur ini disediakan untuk mempermudah pelanggan dalam menyelesaikan pembayaran dengan cara yang aman, cepat dan praktis. Pada tampilan halaman ini ditampilkan informasi lengkap mengenai pesanan, seperti nominal pembayaran, id pesanan, serta batas waktu agar pengguna dapat segera menyelesaikan transaksi sebelum pesanan dianggap batal secara otomatis.



Gambar 11. Halaman Admin Dashboard

Gambar 11 adalah tampilan utama yang hanya dapat diakses oleh pihak admin setelah berhasil melakukan login. Halaman ini berfungsi sebagai pusat control untuk memantau seluruh aktivitas dan data yang ada pada sistem Dapur Yanti Katering. Melalui halaman ini, admin dapat melihat informasi penting secara ringkas tanpa harus membuka menu satu persatu.



Gambar 12. Laporan Transaksi

Gambar 12 adalah tampilan hasil dari transaksi pembayaran yang terintegrasi dengan sistem Dapur Yanti Katering. Pada bagian atas terlihat informasi total nilai transaksi sebesar Rp 13.860.500 dengan jumlah 13 transaksi selama periode bulan berjalan. Bagian grafik di bawah memperlihatkan Volume Transaksi berdasarkan tanggal dan metode pembayaran.

4.2. Pengujian Sistem (Black Box Testing)

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa *website* pengelolaan pesanan pada Dapur Yanti Katering berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan adalah *Black Box Testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada pemeriksaan fungsi sistem tanpa melihat kode program. Pengujian dilakukan dengan menjalankan fitur pada *website* dan memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai harapan berdasarkan skenario yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Black Box Testing

No	Nama Pengujian	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Keterangan
1	Login	Mengisi email dan sandi yang sudah didaftarkan	Masuk pada halaman utama	Sukses
2	Register	Mengisi field, nama, email, dan sandi	Masuk ke halaman utama	Sukses
3	Menampilkan Produk	Menekan navigasi produk katering	Menampilkan semua produk yang dijual	Sukses
4	Memilih Produk	Memilih produk untuk menampilkan pesan	Menampilkan deskripsi produk	Sukses
5	Pesan Produk	Menginput telepon, dan alamat lalu menekan tombol checkout	Masuk ke halaman pembayaran	Sukses
6	Pembayaran Produk	Memasukan input nama, email, no telepon lanjutan	Masuk ke halaman metode pembayaran	Sukses
7	Transaksi Berhasil	Melihat detail pesanan yang ada di dashboard admin	Data transaksi otomatis muncul	Sukses
8	Log out	Menekan tombol log out	Log out berhasil	Sukses

No	Nama Pengujian	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Keterangan
9	Input produk	Menambahkan produk baru	Menampilkan data produk yang baru saja ditambahkan	Sukses
10	Mengubah detail produk	Klik logo pencil pada produk	Data akan berubah sesuai input detail produk	Sukses
11	Mengubah status pesanan	Klik logo pencil pada pesanan	Data akan berubah sesuai status yang dipilih	Sukses
12	Menghapus Produk	Klik logo delete pada produk	Data akan terhapus sesuai produk yang akan dihapus	Sukses
13	Menghapus pesanan	Menekan logo delete pada pesanan	Data akan terhapus sesuai pesanan yang dihapus	Sukses

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa situs web Dapur Yanti Katering yang dikembangkan memenuhi harapan. Semua item menu dan fungsi bekerja dengan sempurna dan memenuhi tujuan yang dimaksudkan oleh perancang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu, *website* berhasil dikembangkan untuk pihak Dapur Yanti Katering dalam mengelola data pesanan, menampilkan produk, serta mempermudah pelanggan untuk melakukan pesanan dan juga pembayaran secara online. Dengan adanya web Dapur Yanti Katering ini, proses pencatatan pesanan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini terstruktur dan efisien. Penggunaan teknologi seperti PHP, JavaScript, dan MySQL memastikan sistem berfungsi dengan lancar dan memenuhi harapan. Pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa semua fungsi utama sistem beroperasi dengan andal dan memenuhi persyaratan. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan situs web lebih lanjut, disarankan untuk menerapkan sistem penilaian dan komentar yang memungkinkan pengguna memberikan bintang dari 1 hingga 5 dan meninggalkan ulasan tertulis tentang produk tersebut. Fitur ulasan ini adalah untuk meningkatkan interaksi antara pelanggan dan pihak katering. Dengan adanya review, calon pelanggan lain dapat melihat penilaian dan tanggapan dari pengguna sebelumnya sebelum memutuskan untuk melakukan pemesanan. Pemeliharaan sistem secara berkala diperlukan untuk memperbaiki kesalahan dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang. Aplikasi yang dibangun sebaiknya berbasis android, agar memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan/order.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supriyanta & Masturah, I. (2019). Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website. *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1). <https://doi.org/10.31294/bi.v7i1.5809>
- [2] Munawar, A., Budi R, E. H., F., & R, A. N. (2025). Perancangan Sistem Pemesanan Katering Berbasis Web Pada UD Berkah Jaya Katering. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 8(1), 60–71. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v8i1.321>
- [3] Rinaldo, R., & Sauri, N. N. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Dan Pemesanan Catering Berbasis Web Pada Katering Waroeng Boele. *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 15(1). <https://doi.org/10.30605/dcomputare.v15i1.97>
- [4] Prasetyo, E., & Hadi, H. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Mami Catering Online. *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 1(1), 10–22. <https://doi.org/10.70038/jentik.v1i1.3>
- [5] Rivani Rian Aldi, Ertie Nur Hartiwati, & Faramita Dwitama. (2022). Pembuatan Website Arsyla Catering. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(3), 14–21. <https://doi.org/10.56127/juit.v1i3.315>
- [6] Zen, C. E., & Rahayu, T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Warteg Mita Jaya. *Jurnal Senamika*, 1(1), 130-140.
- [7] Arimbi Kurniasari. (2023). Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Di UKM Nadira Catering. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/10.56127/juit.v2i1.508>
- [8] Zufria dan Azhari. (2017). Web-Based Applications in Calculation of Family Heritage (Science of Faroidh). *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 50-60. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/659>
- [9] Hidayatullah, R. (2016). Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company Profile CV. Hensindo. 11–25. Hutahaeen, Jeperson. (2014). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- [10] Kurniawan, B., & Romzi, M. (2023). Perancangan Ulang Antar Muka Website Sebagai Media Informasi Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 14(1), 2-8.
- [11] David M. Kroenke & David J. Auer. (2021). Database Processing: Fundamentals, Design, and Implementation. *Pearson Education*